

BAB 1

PENDAHULUAN

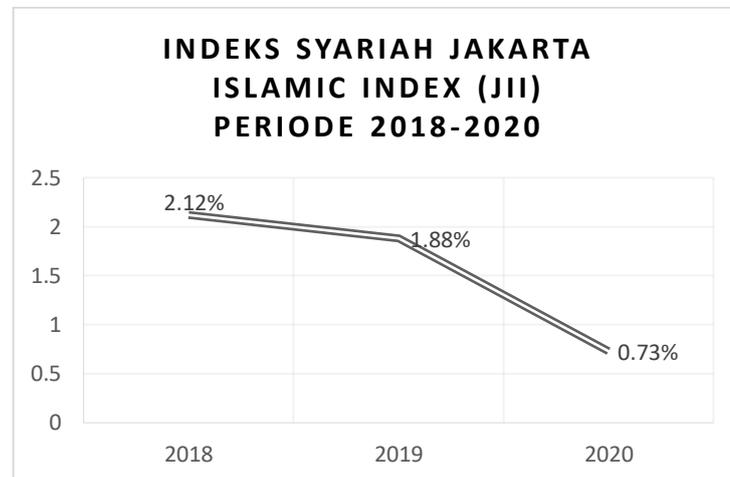
A. Latar Belakang

Saat ini persaingan bisnis di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyaknya penambahan perusahaan - perusahaan baru yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi sangat ketat. Untuk itu, perusahaan berlomba-lomba untuk melakukan inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai suatu organisasi yang apabila bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang besar, sehingga bisa mendatangkan kesejahteraan bagi pemilik serta karyawan perusahaan tersebut. Maka hal tersebut menjadi peluang bagi para manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba yang selanjutnya dapat merubah relevansi nilai laporan keuangan dan akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.¹

Salah satu perusahaan yang baru di pasar modal di Indonesia yaitu perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Index (JII) digunakan sebagai acuan dalam mengukur kinerja saham-saham syariah di Pasar Modal Indonesia.

¹ Putu Cita Ayu dan Ni Putu Ayu Kusumawati, "Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Hubungan *Investment Opportunity Set* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2020), hlm. 20.

Fenomena perkembangan indeks syariah perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Grafik berikut ini.²



Sumber: <https://market.bisnis.com/> (data diolah 2022)

Gambar 1.1
Indeks Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2020

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 indeks syariah Jakarta Islamic Index mengalami kenaikan sebesar 2,12%, sedangkan untuk tahun 2019 dan 2020 indeks syariah Jakarta Islamic Index mengalami penurunan sebesar 1,88% dan 0,73%. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan Jakarta Islamic Index setiap tahunnya tidaklah stabil. Karena adanya Covid-19 di Indonesia menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin hari hari kian tertekan. Sehingga jika hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada kepercayaan para investor, sehingga investor akan mengurungkan

² Bisnis.com, "Indeks syariah Jakarta Islamic Index (JII)" diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20200103/7/1186717/jii-dan-ihsg-kompak-rebound-jelang-akhir-pekan> pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 15.30 WIB.

niatnya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka perlu di perhatikan apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang yang diekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat. Tujuan perusahaan untuk jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan.³ Nilai perusahaan digunakan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal. Menurut Ahmad Rodoni dan Ali, nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan dari suatu perusahaan.⁴

Dalam menentukan nilai perusahaan digunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Cara mengukur PBV yaitu dengan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.⁵ Alasan peneliti menggunakan PBV dalam penelitian karena apabila perusahaan memiliki nilai PBV yang tinggi maka memiliki indikasi bahwa kinerja perusahaan kedepannya akan baik dan akan mempengaruhi juga harga saham dari suatu perusahaan. Meskipun demikian, investor tetap akan membeli saham dari suatu perusahaan yang memiliki nilai PBV

³ Muhsin N. Bailusy, Meliana, Mar'atun Khasanah, "Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, Vol. 6 No. 1 (Oktober 2018), hlm. 2.

⁴ Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 4.

⁵ Mahani Alfianti Sudarsono, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Efeknya Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2013)", *Unnes Repository*, (2015), hlm. 18.

yang tinggi karena percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi pada tahun yang akan datang. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang.

Investment opportunity set merupakan suatu perpaduan antara aset-aset yang dimiliki perusahaan dengan pilihan-pilihan masa depan untuk investasi dengan memakai nilai saat ini atau NPV (*Net Present Value*) yang positif.⁶ *Investment Opportunity Set* (IOS) juga berperan penting bagi perusahaan dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan pemilihan atau opsi investasi di masa yang akan datang.⁷ Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER). Alasan penggunaan PER ialah karena PER menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Selain itu tinggi rendahnya rasio ini juga akan menjadi perhatian tersendiri bagi para investor, sebab apabila rasio ini tinggi maka risiko yang dihadapi oleh investor juga semakin besar sehingga juga meningkatkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu tentang *investment opportunity set* yang dilakukan oleh Michael Anderson Sianipar dan Susi Dwi Mulyani membuktikan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.⁸

⁶ Ni Wayan Nurcahyani dan Made Sadha Suardikha, “*Investment Opportunity Set* (IOS) Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 2 (2017), hlm. 568.

⁷ Putu Cita Ayu dan Ni Putu Ayu Kusumawati, “Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Hubungan *Investment Opportunity Set* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2020), hlm. 21.

⁸ Michael Anderson Sianipar dan Susi Dwi Mulyani, “Peran *Investment Opportunity Set* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 4 No. 2 (September 2017), hlm. 97.

Peneliti Sherly Bayu Anggraeni, Patricia Dhiana Pratamita, dan Abrar Oemar membuktikan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.⁹ Dan peneliti Dessy Kumala Dewi, Amries R. Tanjung dan Novita Indrawatianalisis membuktikan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁰ Sedangkan peneliti Feny Alvita Pirstina dan Khairunnisa membuktikan bahwa kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹¹

Selain *investment opportunity set* (IOS), kebijakan deviden juga menjadi faktor yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan di tahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan deviden juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham, kebijakan deviden akan berdampak terhadap besarnya laba di tahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang.¹² Dalam penelitian ini rasio yang digunakan

⁹ Sherly Bayu Anggraeni dkk, "Pengaruh *Free Cash Flow*, Risiko Bisnis dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel *Intervening*", *Journal Of Accounting*, Vol. 4 No. 4 (2018), hlm. 12.

¹⁰ Dessy Kumala Dewi dkk, "Pengaruh *Free Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 26, No. 2 (Juni 2018), hlm. 101.

¹¹ Feny Alvita Pirstina dan Khairunnisa, "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol. 11, No.1 (2019), hlm. 123.

¹² Putu Cita Ayu dan Ni Putu Ayu Kusumawati, "Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Hubungan *Investment Opportunity Set* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2020), hlm. 21.

adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Alasan penggunaan DPR ialah karena DPR menunjukkan hasil perbandingan antara deviden per lembar saham dengan laba bersih. Selain itu tinggi rendahnya rasio ini juga akan menjadi perhatian tersendiri bagi para investor, sebab apabila rasio ini tinggi maka laba yang akan di terima oleh investor juga semakin besar sehingga juga meningkatkan nilai perusahaan karena digunakan sebagai sumber dana untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu tentang kebijakan deviden yang dilakukan oleh Muhsin N. Bailusy, Meliana, dan Mar'atun Khasanah membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Peneliti Gema Fajar Ramadhan, Fitria Husnatarina, dan Leliana Maria Angela juga membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁴ Sedangkan peneliti lainnya yaitu Denny Kurnia membuktikan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁵

Selain kebijakan deviden, kebijakan hutang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan hutang menggambarkan pengambilan keputusan manajemen dalam menetapkan sumber dana pihak ketiga untuk mendanai kegiatan perusahaan tersebut. Kebijakan hutang menjadi suatu kebijakan yang dipergunakan dalam menetapkan nilai pada sebuah perusahaan.

¹³ Muhsin N. Bailusy, Meliana, Mar'atun Khasanah, "Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, Vol. 6 No. 1 (Oktober 2018), hlm. 17.

¹⁴ Gema Fajar Ramadhan dan Fitria Husnatarina dkk, "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, Vol. 3 No. 1 (2018), hlm. 72.

¹⁵ Denny Kurnia, "Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6 No. 2 (Juli 2019), hlm. 185.

Selain itu kebijakan hutang juga merupakan semua macam hutang yang diciptakan atau dibuat perusahaan, mulai dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.¹⁶ Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan penggunaan DER ialah karena DER menunjukkan hubungan antara total hutang dengan besarnya pendanaan yang dibiayai oleh ekuitas perusahaan. Selain itu tinggi rendahnya rasio ini juga akan menjadi perhatian tersendiri bagi perusahaan, sebab apabila rasio ini tinggi maka hutang yang timbul akan berkurang dan mendahulukan dana dari dalam perusahaan untuk biaya investasi serta menghindari risiko keuangan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu tentang kebijakan hutang yang dilakukan oleh peneliti Sherly Bayu Anggraeni, Patricia Dhiana Pratamita, dan Abrar Oemar membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁷ Peneliti Dila Dwi Febrianti, Eva Nuraina dan Farida Styaningrum juga membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁸ Sedangkan peneliti Yohana, Andi Intan Bp, Nawang Kalbuanan, dan Citra Indra Cahyani membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁹

¹⁶ Tumpal Manik, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Hutang dan *Free Cash Flow*", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 1 No.2 (April 2018), hlm. 4.

¹⁷ Sherly Bayu Anggraeni dkk, "Pengaruh *Free Cash Flow*, Risiko Bisnis dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel *Intervening*", *Journal Of Accounting*, Vol. 4 No. 4 (2018), hlm. 16.

¹⁸ Dila Dwi Febrianti, "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, Vol. 14, No. 2 (Agustus 2020), hlm. 361.

¹⁹ Yohana dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 2020)", *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2021), hlm. 63.

Berdasarkan fenomena di atas dan *research gap* maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu ialah berhubungan dengan tahun periode penelitian, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel, studi kasus yang diteliti, dan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Maka penelitian ini mengangkat sebuah judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Apakah *investment opportunity set* mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020?
2. Apakah kebijakan deviden mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020?
3. Apakah kebijakan hutang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020?
4. Apakah *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020.
4. Untuk menganalisis apakah *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.²⁰

²⁰ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 10.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *investment opportunity set*, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Pada penelitian ini hanya 3 variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu: kebijakan deviden, *investment opportunity set*, dan kebijakan hutang. Sedangkan variabel lainnya dianggap nilainya konstan (*Ceteris paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian dengan data di lapangan.²¹

Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀₁ : Tidak ada pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₁ : Ada pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 85.

H₀₂ : Tidak ada pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₂ : Ada pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₃ : Ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₀₄ : Tidak ada pengaruh secara simultan *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₄ : Ada pengaruh secara simultan *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat terhadap beberapa pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di

Jakarta Islamic Index (JII), serta di harapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan khazanah keilmuan serta wawasan tentang dengan pengaruh *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

b. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan di bidang lembaga keuangan atau perusahaan dan sebagai perbandingan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan suatu perusahaan.

d. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang apa umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.²² Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari tiga (3) variabel, yaitu:

X1 = *Investment Opportunity Set*

X2 = Kebijakan Deviden

X3 = Kebijakan Hutang

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel akibat, atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen.²³ Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu nilai perusahaan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek bagi peneliti yaitu semua perusahaan yang tercatat dalam indeks Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 57.

²³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 46.

yang bisa diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020. Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian.

1. *Investment Opportunity Set*

Investment Opportunity Set adalah investasi pilihan untuk dimasa yang akan datang dengan keuntungan akan adanya peningkatan dalam aktiva maupun ekuitas.²⁴ *Investment opportunity set* (IOS) juga merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dengan mengkombinasikan aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa depan.²⁵

2. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk pemberian dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba

²⁴ Dwi Varanty Marleadyani dan I Gusti Bagus Wiksuana, "Pengaruh Economic Value Added dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating", *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 4 (2015), hlm. 14.

²⁵ Andita Novianti dan Nicodemus Simu, "Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas, Serta Dampaknya Terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS)", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 1, (April 2016), hlm. 3.

ditahan guna sebagai pembelanjaan perusahaan maupun pembiayaan investasi dimasa depan.²⁶

3. Kebijakan Hutang

Kebijakan Hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.²⁷

4. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan atau *value of the firm* merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham.²⁸

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Adanya kajian terdahulu yaitu untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk penulis menemukan beberapa penelitian yang serupa dengan tema penelitian yang di angkat yaitu:

²⁶ Muhsin N. Bailusy, Meliana, Mar'atun Khasanah, "Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", hlm. 8.

²⁷ Ginza Angelia Purwanto Putri dan Mohammad Chabachib, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008–2011)", *Diponegoro Journal Of management*, Vol. 2, No. 2, (2013), hlm. 7.

²⁸ Amanda Wongso, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori *Signaling*", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, Vol. 1, No. 5 (2012), hlm 2.

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis / Tahun / Judul / Penerbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Michael Anderson Sianipar dan Susi Dwi Mulyani. 2017. Peran <i>Investment Opportunity Set</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Trisakti.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran <i>Investment Opportunity Set</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance</i> dan i Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat karena kinerja Solvabilitas dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) , namun nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kinerja Profitabilitas, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). Dan IOS tidak dapat menjadi variabel yang memoderasi.
2.	Dessy Kumala Dewi, Amries R. Tanjung dan Novita Indrawatianalisis. 2018. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Investment Opportunity Set</i> , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Ekonomi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>free cash flow</i> , <i>investment opportunity set</i> , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) <i>Free cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ; 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 4) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; 5) Kebijakan hutang tidak bisa memoderasi pengaruh hubungan <i>free cash flow</i> terhadap nilai perusahaan; 6) Kebijakan hutang bisa memoderasi pengaruh hubungan <i>investment opportunity set</i> terhadap nilai perusahaan; 7) Kebijakan hutang bisa memoderasi pengaruh hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; dan 8) Kebijakan hutang tidak bisa memoderasi pengaruh hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3.	Sherly Bayu Anggraeni dkk, 2018. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Risiko Bisnis dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. Journal Of Accounting.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Risiko Bisnis dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Investment Opportunity Set</i> pengaruh positif terhadap Kebijakan Hutang, <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan , Kebijakan Hutang tidak memediasi pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Hutang tidak memediasi pengaruh

			<i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Nilai Perusahaan.
4.	Denny Kurnia. 2019. Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan , Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan
5.	Putu Cita Ayu dan Ni Putu Ayu Kusumawati. 2020. Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Hubungan <i>Investment Opportunity Set</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. <i>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis</i> .	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui <i>investment opportunity set</i> , kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kebijakan hutang berpengaruh sebagai memoderasi <i>investment opportunity set</i> dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Investment opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan , Kebijakan hutang tidak mampu memoderasi pengaruh <i>investment opportunity set</i> terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan hutang mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
6.	Yohana, dkk. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). Jurnal Riset Akuntansi Politala.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan , dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sumber : data diolah dari kajian penelitian terdahulu

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Michael Anderson Sianipar dan Susi Dwi Mulyani dengan rjudul peran *investment opportunity set* sebagai pemoderasi pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu, menggunakan variabel

investment opportunity set dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan *investement opportunity set* sebagai variabel moderasi.²⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Kumala Dewi, Amries R. Tanjung dan Novita Indrawatianalisis dengan judul pengaruh *free cash flow, investment opportunity set*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia periode 2012-2016) terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu, menggunakan variabel *investment opportunity set*, kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan kebijakan hutang sebagai variabel moderating.³⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Bayu Anggraeni dengan judul pengaruh *free cash flow*, risiko bisnis dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu, menggunakan variabel *investment opportunity set*, kebijakan hutang dan

²⁹ Michael Anderson Sianipar dan Susi Dwi Mulyani, "Peran *Investment Opportunity Set* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 4, No. 2 (September 2017), hlm. 97.

³⁰ Dessy Kumala Dewi dkk, "Pengaruh *Free Cash Flow*, *Investment Opportunity Set*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 26, No. 2 (Juni 2018), hlm. 101.

nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan kebijakan hutang sebagai variabel intervening.³¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Denny Kurnia dengan judul profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu, menggunakan variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas dan harga saham namun penelitian ini tidak menggunakannya.³²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Cita Ayu dan Ni Putu Ayu Kusumawati dengan judul peran kebijakan hutang dalam memoderasi hubungan *investment opportunity set* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu, menggunakan variabel *investment opportunity set*, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi.³³
6. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–

³¹ Sherly Bayu Anggraeni dkk, “Pengaruh *Free Cash Flow*, Risiko Bisnis dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel *Intervening*”, *Journal Of Accounting*, Vol. 4, No. 4 (2018), hlm. 12.

³² Denny Kurnia, “Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6, No. 2 (Juli 2019), hlm. 185.

³³ Putu Cita Ayu dan Ni Putu Ayu Kusumawati, “Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Hubungan *Investment Opportunity Set* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 21.

2020) terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu, menggunakan variabel, kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.³⁴

³⁴ Yohana dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020)”, *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2021), hlm. 63.